

Tangerang Selatan, 31 Oktober 2019

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN KUARTAL KETIGA 2019

Ikhtisar

- Pendapatan bersih mencapai Rp9.486 miliar di kuartal ketiga, turun sebesar 3,7% terutama karena rencana optimasi toko yang sedang berjalan untuk merevitalisasi bisnis Makanan
- Laba lebih rendah Rp 93 miliar dari tahun lalu disebabkan oleh investasi IKEA yang signifikan
- Pertumbuhan penjualan dua digit yang solid di bisnis Guardian dan IKEA
- Terdapat indikasi awal peningkatan profitabilitas yang mendasar di bisnis Makanan atas inisiatif transformasi yang mulai memberikan hasil yang baik
- Transformasi multi-tahun berjalan sesuai rencana untuk meningkatkan kinerja jangka panjang

Hasil

	(Tidak Diaudit) Kuartal Ketiga		Perubahan %
	2019 Rp miliar	2018 Rp miliar	
Pendapatan Bersih	9.486	9.849	-3,7
Laba Kotor	2.671	2.744	-2,7
Laba	(7)	86	n.m
	Rp	Rp	%
Laba per saham	(2)	21	n.m

- berikutnya -

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Untuk sembilan bulan pertama tahun 2019, penjualan 3,7% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang disebabkan adanya rencana optimasi toko Perseroan untuk menunjang revitalisasi bisnis Makanan. Bisnis IKEA dan Guardian masing-masing membukukan pertumbuhan penjualan dua digit yang solid.

Kinerja Keuangan

Total penjualan dalam sembilan bulan pertama tahun 2019 adalah Rp 9.486 miliar, lebih rendah 3,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menyusul perubahan yang dilakukan untuk mengoptimalkan toko di bisnis Makanan. Meskipun masih dalam tahap awal, program optimasi dan perbaikan toko yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan standar operasi telah memberikan kemajuan yang positif. Perseroan telah membuat kemajuan dalam daya saing harga dan meningkatkan pengalaman berbelanja untuk melayani pelanggan dengan lebih baik. Proyek percontohan dan peluncuran format baru juga diterima dengan baik oleh pelanggan. Kemajuan tahap awal ini cukup menggembarakan dan tercermin dalam peningkatan profitabilitas dalam bisnis Makanan.

Guardian membukukan pertumbuhan penjualan dan laba yang solid selama periode pelaporan. Guardian terus mempertahankan posisi harga pasar yang solid serta sukses dalam melakukan serangkaian renovasi toko dengan penekanan lebih besar pada kategori kecantikan dan penambahan cakupan produk lokal bersertifikat halal.

Pertumbuhan penjualan IKEA tetap solid di kuartal ketiga dengan pendapatan yang semakin meningkat dari peningkatan kontribusi bisnis *online* yang semakin besar juga didukung oleh komitmen berkelanjutan untuk menawarkan produk dan layanan perabotan rumah yang terjangkau. Namun, profitabilitas IKEA mempengaruhi hasil keseluruhan HERO Group sebagai akibat dari biaya investasi untuk toko-toko baru yang sedang dikembangkan dan harga pokok penjualan yang lebih tinggi.

Kegiatan Usaha

PT Hero tetap berkomitmen pada rencana transformasi multi-tahun demi membentuk kembali dan merevitalisasi penawaran kepada pelanggan untuk memastikan kualitas dan nilai serta meningkatkan produktivitas toko untuk kepentingan pelanggan dan karyawan Perseroan.

Seiring dengan proses menyeimbangkan kembali portofolio toko di bisnis Makanan, Perseroan akan terus berinvestasi dalam membuka toko baru dan merenovasi ulang toko yang mengarah pada bisnis yang lebih solid dan lebih berkelanjutan di masa mendatang. Perseroan telah meluncurkan proposisi percontohan dengan melakukan renovasi toko dan menguji coba sejumlah inovasi format toko. Perseroan memberikan fokus lebih besar pada makanan segar, mengoptimasi pilihan produk dan jika dibutuhkan, bahkan menata ulang toko. Meskipun masih sangat dini untuk menilai pembaruan toko yang kami lakukan, respon awal dari pelanggan cukup menggembirakan.

Bisnis Kesehatan dan Kecantikan terus menunjukkan momentum pertumbuhan yang solid. Guardian yang secara terus-menerus memperbaiki penawarannya untuk memenuhi permintaan pelanggan telah memberikan hasil yang positif. Jumlah toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian di Indonesia kini berjumlah 289 toko.

Perseroan melihat peluang yang signifikan dalam bisnis IKEA dan ingin berinvestasi secara signifikan untuk memperbanyak jaringan toko serta penjualan *online*. Bisnis *online* membukukan pertumbuhan lebih dari dua digit selama sembilan bulan pertama tahun ini karena respon positif pelanggan terhadap penawaran di *website* IKEA. Konversi toko Giant Ekstra menjadi toko IKEA di Sentul akan dibuka pada akhir tahun 2019. Konversi toko ini adalah sebuah contoh yang baik dari banyaknya pemikiran strategis perusahaan dalam mengambil pandangan holistik dari rencana optimasi toko ritel. Progres yang baik telah dicapai di proyek-proyek lain yang sedang berjalan di Jakarta Garden City dan Bandung yang direncanakan akan dibuka pada akhir tahun 2020. Rencana strategis Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen berpenghasilan menengah yang sedang tumbuh mencakup pembukaan toko IKEA dalam format yang ada saat ini ataupun dalam format yang baru, sebagai contoh adalah format *pick-up point* IKEA di Bandung yang dibuka pada September 2019, setahun sebelum pembukaan toko IKEA di kota tersebut.

Prospek

PT Hero tetap fokus pada transformasi strategis multi-tahun dan berkeyakinan bahwa tindakan yang sedang dilakukan saat ini akan mengarah pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Transformasi bisnis Perseroan akan memakan waktu dan saat ini masih pada tahap awal akan tetapi terdapat peningkatan yang membuat perusahaan terus termotivasi. Perseroan terus berinvestasi dan mengembangkan kapabilitas di Indonesia serta akan menginvestasikan lebih dari Rp 500 miliar di tahun ini untuk menciptakan toko ritel yang lebih baik, meningkatkan penawaran produk di setiap format toko Perseroan dan juga meningkatkan standar operasi untuk pelanggan serta menciptakan peluang yang lebih baik bagi karyawan. Perseroan tetap berkomitmen kuat untuk menjadi peritel kompetitif yang solid di setiap format bisnis yang dijalankan dan mengembangkan bisnis dalam jangka panjang di Indonesia

Halaman 5

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

31 Oktober 2019

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

Email: extcomm@hero.co.id

South Tangerang, 31st October 2019

PT HERO SUPERMARKET TBK
NINE MONTHS 2019 RESULTS

Highlights

- Net revenue stood at Rp 9,486 billion for the 3rd quarter, down by 3.7% primarily due to the ongoing space optimisation plan to revitalize the Food business
- Profit was Rp 93 billion lower than last year as a result of significant IKEA investment
- Strong double-digit sales growth in Guardian and IKEA
- Early signs of underlying profitability improvement in our Food business as transformation initiatives delivers green shoots
- Multi-year transformation on track to improve performance in the longer term

Results

	(Unaudited)		
	Nine Months		
	2019	2018	Change
	Rp billion	Rp billion	%
Net Revenue	9,486	9,849	-3.7
Gross Profit	2,671	2,744	-2.7
Profit/(Loss)	(7)	86	n.m
	Rp	Rp	%
Earnings per share	(2)	21	n.m

- more -

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

For the nine months of 2019, sales were 3.7% lower compared to the same period last year, as a result of our space optimisation plan to support the revitalising of our Food business. Our IKEA Home Furnishing and Guardian Health and Beauty businesses delivered strong double-digit sales growth.

Financial Performance

Total sales in the first nine months of 2019 was Rp 9,486 billion, 3.7% lower compared to the same period last year following changes made to optimise space within the Food business. While the turnaround and store optimisation plan aimed at delivering enhancements in quality and operating standards is at an early stage, we are pleased to see the action taken is delivering results. We have made progress on price competitiveness and enhancing shopping experiences to better serve our customers. Our pilot schemes and new format launches are also being well received. This early stage progress is encouraging and is reflected in improved underlying profitability in the Food business.

Guardian achieved strong sales and profit growth over the reporting period. Guardian continues to maintain a strong market price position as well as landing a series of successful store remodels, with greater emphasis on Beauty categories and the addition of local Halal certified ranges.

IKEA's sales growth remains strong in the third quarter, with revenue further enhanced by a growing contribution from e-commerce which is underpinned by continuous commitment to offer affordable home furnishing products and services. However, IKEA's profitability impacted the overall Hero Group result due to investment costs for new stores under development and higher cost of goods sold.

Business Activities

PT Hero remains committed to its multi-year transformation plan to reshape and revitalise our customer offers to ensure quality and value, as well as improve the productivity of our stores for the benefits of our customers and our team members.

As we rebalance our Food store portfolio, we will continue to invest in opening and redeveloping stores, leading to a stronger, more sustainable business going forward. We have launched pilot propositions in which we are redefining space and trialing a range of innovations in our formats. We are putting greater emphasis on fresh food, range optimisation and, where relevant, even repurposing the space altogether. While it remains early days for our store renewals, the initial customer response has been encouraging.

Our Health and Beauty business continue to show strong growth momentum. Guardian continues to refine its offer to reflect customer demand, delivering good results. The total number of Health and Beauty stores in Indonesia now stands at 289 stores.

We see significant opportunity in our IKEA business and we are seeking to invest significantly to grow the store network, as well as online sales. E-commerce experienced more than double digit growth during the 9 months of the year, as customers responded positively to our web offer. The conversion of a Giant hypermarket to an IKEA store in Sentul is slated to open late 2019. This store conversion is a good example of the breadth of our strategic thinking when it comes to taking a holistic view of the retail space optimization plan. Good progress has been made with other ongoing projects in Jakarta Garden City and Bandung which are planned to open at the end of 2020. Our strategic plan to meet the demands of the growing middle-income consumer involves opening both traditional and new IKEA formats. As an example, our pick-up point format in Bandung was opened in September 2019, a year ahead of the official store opening.

Prospects

PT Hero remains firmly focused on its multi-year strategic transformation and is confident that the actions currently underway will lead to longer-term sustainable improvements. Our transformation will take time and is at an early stage, but we are encouraged by progress made. We continue to invest and grow our capabilities in Indonesia and will invest more than Rp 500 billion across the Hero Group this year to create better, more relevant retail spaces, improved product offers in each of our store formats, as well as improving operating standards for our customers, and creating greater opportunities for our Team members. We remain firmly committed to be a strong competitive retailer in each of our retail sectors and to growing our business over the long term in Indonesia.

Patrik Lindvall

President Director

31st October 2019

- end -

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/
*30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("PERSEROAN")**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("THE COMPANY")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

Kami yang bertandatangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT, RT 004 RW 006 Kec. Bogor Tengah, Kel.
Babakan, Bogor |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta | | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



material;

information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan/South Tangerang, 31 Oktober/October 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*



Erwantho Siregar
Direktur/*Director*



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	150,041	5	499,100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	223,795	6	293,225	Third parties -
- Pihak berelasi	3,901	23b	2,099	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	93,769		54,442	Third parties -
- Pihak berelasi	2,570	23b	1,969	Related parties -
Persediaan	1,680,525	7	1,642,173	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		13a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	41,604		70,124	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	197,202		185,395	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	238,467		213,887	Prepayments and advances
Aset dimiliki untuk dijual	<u>43,136</u>	8	<u>-</u>	Assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,675,010</u>		<u>2,962,414</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:		13b		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	202,375		132,297	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	121,468		140,978	Prepayments and advances
Aset tetap	2,713,242	8	2,782,800	Property and equipment
Goodwill	9,870		9,869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya	47,172		45,291	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	142,920	13e	141,838	Deferred tax assets-net
Properti investasi	5,592		5,669	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	<u>45,930</u>		<u>50,702</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,288,569</u>		<u>3,309,444</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>5,963,579</u></u>		<u><u>6,271,858</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	985,772	9	1,234,999	Third parties -
- Pihak berelasi	69	23b	1,134	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	277,333	10	280,882	Third parties -
- Pihak berelasi	16,246	23b	15,621	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak lainnya	19,181	13c	20,951	Other taxes -
Akrual	348,320	11	300,090	Accrued expenses
Cerukan	77,993	5,25	-	Bank overdraft
Provisi	44,946		130,499	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	106,179	12	147,703	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	<u>32,375</u>		<u>35,280</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,908,414</u>		<u>2,167,159</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	5,988		12,001	Deferred income
Provisi	-		12,888	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>120,391</u>	12	<u>138,322</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>126,379</u>		<u>163,211</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,034,793</u>		<u>2,330,370</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	14	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	15	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	16	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>689,544</u>		<u>702,246</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>3,928,786</u>		<u>3,941,488</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,963,579</u>		<u>6,271,858</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2019	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	
Pendapatan bersih	9,485,908	18	9,849,381	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,814,976)</u>	19a	<u>(7,105,264)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,670,932		2,744,117	Gross profit
Beban usaha	(2,878,214)	19b	(2,854,346)	Operating expenses
Biaya keuangan	(913)		(2,034)	Finance costs
Penghasilan keuangan	6,129		4,031	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>200,743</u>	20	<u>202,451</u>	Other income - net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,323)		94,219	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(5,359)</u>	13d	<u>(8,038)</u>	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(6,682)</u>		<u>86,181</u>	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(8,027)	12	(2,157)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>2,007</u>		<u>539</u>	Related income tax
	<u>(6,020)</u>		<u>(1,618)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(6,020)</u>		<u>(1,618)</u>	Other comprehensive losses for the year, net of tax
Jumlah (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>(12,702)</u>		<u>84,563</u>	Total comprehensive (loss)/ income for the year
(Rugi)/laba bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>(2)</u>		<u>21</u>	Basic/diluted (loss)/profit per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
			<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2018	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>1,959,501</u>	<u>5,198,743</u>	Balance as at 1 January 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1,250,189)	(1,250,189)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(7,066)	(7,066)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,257,255)	(1,257,255)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>702,246</u>	<u>3,941,488</u>	Balance as at 31 December 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6,682)	(6,682)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(6,020)	(6,020)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(12,702)	(12,702)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 30 September 2019	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>689,544</u>	<u>3,928,786</u>	Balance as at 30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,534,283	9,730,910	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7,091,952)	(7,307,549)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,652,515)	(2,479,689)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	6,129	4,037	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(913)	(2,034)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(20,538)</u>	<u>(21,811)</u>	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(225,506)</u>	<u>(16,136)</u>	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	17,655	2,522	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(209,031)	(189,504)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	<u>(10,112)</u>	<u>(7,333)</u>	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(201,488)</u>	<u>(194,315)</u>	Net cash used in investing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(426,994)	(210,451)	Net decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	499,100	226,399	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(58)</u>	<u>142</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>72,048</u></u>	<u><u>16,090</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas mencakup:			Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas pada akhir tahun	150,041	185,544	Cash and cash equivalents at the end of the year
Cerukan	<u>(77,993)</u>	<u>(169,454)</u>	Bank overdraft
	<u><u>72,048</u></u>	<u><u>16,090</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 September 2019, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

30 September/September 2019

31 Desember/December 2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Samuel Sanghyun Kim
Komisaris	Ian McLeod
Komisaris	Martin Lindstrom
Komisaris	Tom Van Der Lee*

Board of Commissioners
<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Direksi

Presiden Direktur	Patrik Lindvall
Direktur Independen	Heru Pribadi
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Ilauddin Sopian
Direktur	Rituraj Mohan
Direktur	Chris Bush*

Directors
<i>President Director</i>
<i>Independent Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

30 September/September 2019

31 Desember/December 2018

Komite Audit

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Audit Committee
<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Tom Cornelius Gerardus van der Lee (**Tom van der Lee**) diangkat sebagai Komisaris dan Christopher Bryan Bush (**Chris Bush**) diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) 16 Mei 2019.

(**) Neil Galloway dan Stefanus Muliato masing-masing mengundurkan diri sebagai Komisaris dan Direktur Perseroan dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) 16 Mei 2019.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 September 2019, Perseroan mempunyai 10.854 karyawan - tidak diaudit (30 September 2018: 13.886 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 adalah Rp 1.041.412 (30 September 2018: Rp 1.000.005).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(*) Tom Cornelius Gerardus van der Lee (**Tom van der Lee**) appointed as Commissioner and Christopher Bryan Bush (**Chris Bush**) appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 16 May 2019.

(**) Neil Galloway and Stefanus Muliato, respectively resigned as Commissioner and Director of the Company and were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 16 May 2019.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 September 2019, the Company had a total of 10,854 employees - unaudited (30 September 2018: 13,886 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 30 September 2019 amounting to Rp 1,041,412 (30 September 2018: Rp 1,000,005).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 31 October 2019.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 46 "Pajak penghasilan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The financial statements have been prepared in accordance with new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment of SFAS 24 "Employee benefits"
- SFAS 46 "Income taxes"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Perseroan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi Perseroan yang telah menerapkan PSAK 72. Perseroan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 14.174 (31 Desember 2018: 1 Dollar AS/Rp 14.481).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

The following new standards and amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning 1 January 2020:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"

Early adoption is permitted only for the Company that apply SFAS 72. The Company does not intend to adopt the standards before its effective date.

The implementation of other new and amendment accounting do not have potential impact to its financial statements.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 30 September 2019 and 31 December 2018 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 14,174 (31 December 2018: 1 US Dollar/Rp 14,481).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

i. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**I. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Leases

Perseroan sebagai lessee

The Company as a lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Perseroan sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Aset tak berwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tak berwujud lainnya (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Other intangible assets (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

q. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

r. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2.SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

s. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

t. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

x. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 September/September 2019				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,363,904	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	1,660,221	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	3,024,125	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(-)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(-)	(10,616)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(-)	(5,048,255)	(-)	(-)	Related parties -
Akrual	-	(20,125)	(3,274,865)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(-)	(5,078,996)	(3,274,865)	(-)	Total liabilities
Aset / Liabilitas bersih	3,024,125	(5,078,996)	(3,274,865)	(-)	Net Asset/ (Liabilities)
Nilai setara Rupiah	42,864	(78,724)	(5,920)	-	Rupiah equivalent

	31 Desember/December 2018				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,170,402	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	971,919	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,142,321	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(5,490,337)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(151,309)	(16,291)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(21,297)	-	(8,967,197)	(83,852)	Related parties -
Akrual	(3,219,873)	(518,545)	(247,395)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(8,882,816)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(6,740,495)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(97,609)	(8,857)	(17,040)	(293)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 September 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 2.143 (31 Desember 2018: rugi tahun berjalan lebih tinggi/rendah Rp 4.642).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Cerukan	77,993	-
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	<u>150,041</u>	<u>499,100</u>
Utang bersih	-	-
Jumlah ekuitas	<u>3,928.786</u>	<u>3,941.490</u>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower Rp 2,143 (31 December 2018: loss for the year would have been higher/lower by Rp 4,642).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

The net debt to equity ratios as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

-	<i>Bank Overdraft</i>
-	<i>Less:</i>
-	<i>Cash and cash equivalents</i>
-	<i>Net debt</i>
-	<i>Total equity</i>
-	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	2	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	19,615	27,534	P-1 -
- P-2	73,655	86,751	P-2 -
- P-3	-	60	P-3 -
	<u>93,272</u>	<u>114,348</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas dan setara kas	150,041	431,348	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	227,696	295,324	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya	<u>142,269</u>	<u>107,113</u>	<i>Other receivables and other non-current assets</i>
	<u>520,006</u>	<u>833,785</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
30 September 2019					30 September 2019
Cerukan	77,993	-	-	-	Bank Overdraft
Utang usaha	985,841	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	293,579	-	-	-	Other payables
Akrual	348,320	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,705,733</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang usaha	1,236,133	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	296,503	-	-	-	Other payables
Akrual	300,090	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,832,726</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 45.929 (31 Desember 2018: Rp 50.702) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 42.898 (31 Desember 2018: Rp 47.356). Uang jaminan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

On 30 September 2019, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 45,929 (31 December 2018: Rp 50,702) while their fair value amounts to Rp 42,898 (31 December 2018: Rp 47,356). Refundable deposits are recorded as other non-current assets.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	56,769	67,624	Rupiah
Dolar AS	-	128	US Dollar
	<u>56,769</u>	<u>67,752</u>	
Bank			Cash at bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	66,404	82,121	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	7,091	4,631	PT Bank Mandiri Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	267	1,496	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	160	60	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	-	9,201	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	18	18	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	19,191	16,686	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	141	135	Citibank, N.A.
	<u>93,272</u>	<u>114,348</u>	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	317,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>150,041</u>	<u>499,100</u>	
Cerukan			Bank overdrafts
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	(77,075)	-	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(918)	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>(77.993)</u>	-	
	<u>72,048</u>	-	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 berkisar antara 4,00% dan 6,00% (31 Desember 2018: 5,55% dan 5,75%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 23a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 30 September 2019 ranged between 4.00% and 6.00% (31 December 2018: 5.55% and 5.75%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 23a).

Suku bunga per tahun cerukan untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 berkisar antara 8,08% dan 10,30% (31 Desember 2018: nol) (Catatan 25c).

Interest rates per annum for bank overdrafts for the year ended 30 September 2019 ranged between 8.08% and 10.30% (31 December 2018: nil) (Note 25c).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang dari pemasok	237,984	286,458	<i>Receivables from supplier</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>27,793</u>	<u>26,934</u>	<i>Credit cards and others</i>
	265,777	313,392	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(41,982)</u>	<u>(20,167)</u>	<i>Allowance for - impairment of trade receivables</i>
	<u><u>223,795</u></u>	<u><u>293,225</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	58,569	190,222	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	38,380	6,559	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 120 hari	74,303	53,144	<i>Overdue 30 - 120 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>94,525</u>	<u>63,467</u>	<i>Overdue by more than 120 days</i>
	265,777	313,392	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(41,982)</u>	<u>(20,167)</u>	<i>Allowance for - impairment of trade receivables</i>
	<u><u>223,795</u></u>	<u><u>293,225</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha sebesar Rp 165.226 (31 Desember 2018: Rp 103.003) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2019, trade receivables of Rp 165,226 (31 December 2018: Rp 103,003) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 September 2019, piutang usaha sebesar Rp. 41.982 (31 Desember 2018: Rp 20.167) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 September 2019, trade receivables of Rp 41,982 (31 December 2018: Rp 20,167) impaired and an allowance was made for the whole amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	20,167	31,856	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	22,840	10,174	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(1,025)</u>	<u>(21,863)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u><u>41,982</u></u>	<u><u>20,167</u></u>	<i>Ending balance</i>

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminakan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Persediaan untuk dijual*)	1,778,309	1,784,228	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>314</u>	<u>314</u>	<i>Supplies</i>
	1,778,623	1,784,542	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan persediaan	(18,388)	(23,141)	<i>Allowance for inventory loss -</i>
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(79,710)</u>	<u>(119,228)</u>	<i>Allowance for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,680,525</u></u>	<u><u>1,642,173</u></u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

**) Include goods in transit.*

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	142,369	231,791	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	<u>(44,271)</u>	<u>(89,422)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>98,098</u></u>	<u><u>142,369</u></u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijamin kan.

Pada 30 September 2019, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2019 sebesar US\$ 153,87 juta atau setara dengan Rp 2,181,020 (31 Desember 2018: US\$ 189,39 juta atau setara dengan Rp 2.742.559) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agent asuransi.

7. INVENTORIES (continued)

The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 30 September 2019, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as of 30 September 2019 amounting to US\$ 153.87 million or equivalent to Rp 2,181,020 (31 December 2018: US\$ 189.39 million or equivalent to Rp 2,742,559) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan tanah sebagai aset tersendiri untuk dijual/ <i>Transferred from land to asset held for sale</i>	Pengurangan/ <i>disposals</i>	30 September/ <i>September 2019</i>	Cost
Harga perolehan Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	1,278,148	-	42,604	(43,136)	-	1,277,616	<i>Land</i>
Bangunan	1,565,411	486	442	-	(291)	1,566,048	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	2,740,733	72,002	107,436	-	(283,541)	2,636,630	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	23,790	-	-	-	(513)	23,277	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	224,157	1,232	772	-	(19,895)	206,266	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	<u>71,507</u>	<u>130,170</u>	<u>(158,340)</u>	-	-	<u>43,337</u>	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	5,903,746	203,890	(7,086)	(43,136)	(304,240)	5,753,174	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan							<i>Finance leased assets</i>
Bangunan	<u>1,121,764</u>	-	-	-	<u>(173,380)</u>	<u>948,384</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>7,025,510</u>	<u>203,890</u>	<u>(7,086)</u>	<u>(43,136)</u>	<u>(477,620)</u>	<u>6,701,558</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>
Bangunan	(342,734)	(38,145)	-	-	40	(380,839)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	(2,017,163)	(117,585)	-	-	241,932	(1,892,816)	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	(21,606)	(1,480)	-	-	512	(22,574)	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	<u>(196,799)</u>	<u>(16,880)</u>	-	-	<u>14,132</u>	<u>(199,547)</u>	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	(2,578,302)	(174,090)	-	-	256,616	(2,495,776)	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan							<i>Finance leased assets</i>
Bangunan	<u>(265,075)</u>	<u>(30,907)</u>	-	-	<u>44,731</u>	<u>(251,251)</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,843,377)</u>	<u>(204,997)</u>	-	-	<u>301,347</u>	<u>(2,747,027)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(1,399,333)</u>	-	-	-	<u>158,044</u>	<u>(1,241,289)</u>	<i>Provision for impairment of property and equipment</i>
Nilai buku bersih	<u>2,782,800</u>	-	-	-	-	<u>2,713,242</u>	<i>Net book value</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ <i>January 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pengurangan/ <i>disposals</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	Cost
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	1,278,148	-	-	-	1,278,148	<i>Land</i>
Bangunan	1,558,816	999	6,154	(558)	1,565,411	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	2,682,924	73,149	99,479	(114,819)	2,740,733	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	25,156	289	-	(1,655)	23,790	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	220,098	2,913	3,074	(1,928)	224,157	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	<u>101,478</u>	<u>115,216</u>	<u>(145,187)</u>	<u>-</u>	<u>71,507</u>	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	5,866,620	192,566	(36,480)	(118,960)	5,903,746	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Finance leased assets</i>
Bangunan	<u>1,150,214</u>	<u>-</u>	<u>36,480</u>	<u>(64,930)</u>	<u>1,121,764</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>7,016,834</u>	<u>192,566</u>	<u>-</u>	<u>(183,890)</u>	<u>7,025,510</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(275,114)	(68,021)	-	401	(342,734)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	(1,840,299)	(275,530)	4,033	94,633	(2,017,163)	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	(20,947)	(2,277)	-	1,618	(21,606)	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	<u>(167,933)</u>	<u>(30,416)</u>	<u>-</u>	<u>1,550</u>	<u>(196,799)</u>	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	(2,304,293)	(376,244)	4,033	98,202	(2,578,302)	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Finance leased assets</i>
Bangunan	<u>(233,312)</u>	<u>(43,641)</u>	<u>(4,033)</u>	<u>15,911</u>	<u>(265,075)</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,537,605)</u>	<u>(419,885)</u>	<u>-</u>	<u>114,113</u>	<u>(2,843,377)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(170,400)</u>	<u>(1,287,434)</u>	<u>-</u>	<u>58,501</u>	<u>(1,399,333)</u>	<i>Provision for impairment of property and equipment</i>
Nilai buku bersih	<u><u>4,308,829</u></u>				<u><u>2,782,800</u></u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 204.997 (31 Desember 2018: Rp 419.885) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 204.997 (31 December 2018: Rp 419,885) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 30 September 2019, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun (2018: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 September 2019, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 35 years (2018: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap yang dipindahkan ke aset tersedia untuk dijual adalah tanah yang berlokasi di Padang, aset ini dicatat berdasarkan biaya perolehan, dan nilai penilaiannya adalah IDR 56,590 (Laporan penilaian Januari 2018).

The Company's asset transferred as held for sale consist of Land located in Padang, the asset is recorded at cost, and the appraise value is IDR 56,590 (Appraisal Report January 2018).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2019 sebesar US\$ 613,17 juta atau setara dengan Rp 8.691.071 (31 Desember 2018: US\$ 694,11 juta atau setara dengan Rp 10.051.377) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 10% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 September 2019 diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan	137,376	35,456	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(119,147)</u>	<u>(29,934)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	18,229	5,522	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(17,655)</u>	<u>(3,331)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	<u><u>574</u></u>	<u><u>2,191</u></u>	Loss on sale of property and equipment

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2019 amounting to US\$ 613.17 million or equivalent to Rp 8,691,071 (31 December 2018: US\$ 694.11 million or equivalent to Rp 10,051,377) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 10% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 30 September 2019 are estimated to be completed by 2019.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	985,772	1,155,493	
Dolar AS	-	79,506	Rupiah US Dollar
	<u>985,772</u>	<u>1,234,999</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud lainnya	66,853	74,388	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	38,087	37,268	<i>Refundable tenant deposits</i>
Utilitas	32,732	61,794	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	30,305	20,512	<i>Advertising and promotion</i>
Kupon belanja Hero	26,834	39,259	<i>Hero shopping voucher</i>
Perbaikan	15,640	11,602	<i>Maintenance</i>
Distribusi	13,702	9,193	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	53,180	26,866	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>277,333</u>	<u>280,882</u>	

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	268,188	278,615	
Mata uang asing	9,145	2,267	Rupiah Foreign currencies
	<u>277,333</u>	<u>280,882</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Perbaikan dan pemeliharaan	108,658	94,038	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	59,899	41,707	<i>Utilities</i>
Distribusi	27,733	23,064	<i>Distribution</i>
Sewa	24,480	27,603	<i>Rent</i>
Jasa profesional	24,355	22,511	<i>Professional fee</i>
Biaya waralaba	23,879	-	<i>Franchise fee</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL (lanjutan)

11. ACCRUED EXPENSES (continued)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya Gaji	20,818	2,671	<i>Professional fee</i>
Iklan dan promosi	17,067	34,787	<i>Advertising and promotion</i>
Keamanan	15,045	22,351	<i>Security</i>
Ijin usaha	4,334	2,998	<i>Business license</i>
Asuransi	2,454	1,448	<i>Insurance</i>
Biaya perjalanan	1,314	3,829	<i>Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>18,284</u>	<u>14,617</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>348,320</u></u>	<u><u>300,090</u></u>	

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	88,310	100,305	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>32,081</u>	<u>38,017</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	120,391	138,322	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>106,179</u>	<u>147,703</u>	<i>Other employee benefit obligation – short term</i>
	<u><u>226,570</u></u>	<u><u>286,025</u></u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(106,179)</u>	<u>(147,703)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>120,391</u></u>	<u><u>138,322</u></u>	<i>Non-current portion</i>
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	(9,339)	76,322	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(312)</u>	<u>(195)</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u><u>(9,651)</u></u>	<u><u>76,127</u></u>	
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	<u><u>(8,027)</u></u>	<u><u>(9,422)</u></u>	<i>Remeasurement for: Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	7,278	16,700	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>(8,027)</u>	<u>(9,422)</u>	<i>Actuarial Gain/ (losses) For the year</i>
Saldo akhir	<u>(749)</u>	<u>7,278</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Pada awal tahun	100,305	96,267	38,017	42,832	138,322	139,099	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	(15,057)	6,211	(4,210)	2,341	(19,267)	8,552	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	5,718	3,393	3,898	1,284	9,616	4,677	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(4,901)	-	(1,995)	-	(6,896)	<i>Remeasurements: (Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	8,027	14,323	-	546	8,027	14,869	<i>Experience losses</i>
Perubahan rencana	-	(330)	-	-	-	(330)	<i>Plan changes</i>
Kurtailmen	-	(8,041)	-	(3,692)	-	(11,733)	<i>Curtailment</i>
Pembayaran dari program:							<i>Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(10,683)</u>	<u>(6,617)</u>	<u>(5,624)</u>	<u>(3,299)</u>	<u>(16,307)</u>	<u>(9,916)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u>88,310</u>	<u>100,305</u>	<u>32,081</u>	<u>38,017</u>	<u>120,391</u>	<u>138,322</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	8.00%	8.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.00%	4.00%	<i>Salary increment rate</i>

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 adalah Rp 383.137 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 30 September 2019 are Rp 383,137 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes – current

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	26,089	26,089	2016 -
- 2015	15,515	15,515	2015 -
- 2014	-	28,520	2014 -
	<u>41,604</u>	<u>70,124</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>197,202</u>	<u>185,395</u>	Value added tax
	<u>238,806</u>	<u>255,519</u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2019	68,112	-	2019 -
- 2018	75,257	73,291	2018 -
- 2017	<u>59,006</u>	<u>59,006</u>	2017 -
	<u>202,375</u>	<u>132,297</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan pajak final	10,876	11,747	Income tax article 21, 23, 26 and final tax -
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>8,305</u>	<u>9,204</u>	Development and Lottery Taxes -
	<u>19,181</u>	<u>20,951</u>	

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Kini:			Current :
- Penyesuaian tahun lalu	4,434	-	Adjustment prior year
- Tahun berjalan	-	(38,096)	Current year
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	<u>925</u>	<u>46,134</u>	Current year -
	<u>5,359</u>	<u>8,038</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

- (i) Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan (rugi)/laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- (i) The reconciliation between the (loss)/profit before income tax and tax (loss)/profit for the years ended 30 September 2019 and 2018 is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,323)	94,219	(Loss)/profit before Income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	61,563	49,100	Benefits in kind and other non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(56,542)	(117,143)	Income subject to final tax
Penyisihan untuk persediaan	(23,981)	(88,365)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja Akrua dan provisi	(10,379)	186	Employee benefit obligations
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud	(225,930)	(84,960)	Accruals and provisions
	<u>54,290</u>	<u>(11,396)</u>	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
Rugi pajak	(202,301)	(158,359)	Tax loss
Pajak dibayar dimuka	<u>68,112</u>	<u>44,794</u>	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u><u>68,112</u></u>	<u><u>44,794</u></u>	Corporate income taxes overpayment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,323)	94,219	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(331)	23,555	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(14,135)	(29,286)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	15,391	12,275	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Kelebihan Kerugian Pajak	4,434	1,494	Overbook on Tax loss
Manfaat pajak (beban) penghasilan	<u>5,359</u>	<u>(8,038)</u>	Income tax benefit (expense)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu /Adjustment on prior year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Credited/ charged to other comprehensive income</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Akumulasi rugi pajak	70,329	-	50,575	-	120,904	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	38,791	-	(5,995)	-	32,796	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,580	-	(2,595)	2,007	33,992	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	117,610	-	(56,483)	-	61,127	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih asset tetap komersial dan fiskal	(119,472)	-	13,573	-	(105,899)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>141,838</u>	<u>-</u>	<u>(925)</u>	<u>2,007</u>	<u>142,920</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ <u>January 2018</u>	Penyesuaian tahun lalu <i>/Adjustment on prior year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>(Credited)/ charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ <u>December 2018</u>	
Akumulasi rugi pajak	38,097	(2,123)	34,355	-	70,329	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	69,474	-	(30,683)	-	38,791	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,774	-	(2,550)	2,356	34,580	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	75,546	-	42,064	-	117,610	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih asset tetap komersial dan fiskal	(81,215)	-	(38,257)	-	(119,472)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>136,676</u>	<u>(2,123)</u>	<u>4,929</u>	<u>2,356</u>	<u>141,838</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2019 and 31 December 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan September 2018, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Pada bulan Agustus 2019, perseroan menerima :

In September 2018, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. In August 2019, the Company received :

a. Pajak Penghasilan Badan

a. Corporate Tax Assessment

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan termasuk bunga sebesar Rp 26.740. Atas SKPLB tersebut, Perseroan akan mengajukan keberatan pajak.

Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax (CIT) Article 25/29 including interest amounting to Rp 26.740. For the SKPLB, the company will file the tax objection.

b. Pajak Pertambahan Nilai

b. Value Added Tax Assessment

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Jan s/d Des 2017 termasuk bunga sebesar Rp 74.583. Atas SKPKB tersebut, Perseroan akan mengajukan keberatan pajak.

Tax Underpayment Assessment Letter for Value Added Tax (VAT) period Jan to Dec 2017 including interest amounting to Rp 74.583. For the SKPKB, the company will file the tax objection.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Pemotongan dan Pemungutan Pajak

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 26 termasuk bunga sebesar Rp 440;
- Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan pasal 21;
- Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas Pajak Penghasilan Pasal 23;

d. Surat Tagihan Pajak

Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 439 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 43.

Pada bulan September 2019 Perseroan menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 22.904.

Tahun pajak 2016

Pada bulan November 2017, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Pada bulan Juni 2018, Perseroan menerima:

a. Pajak Penghasilan Badan

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan termasuk bunga sebesar Rp 352.777;

b. Pajak Pertambahan Nilai

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 termasuk bunga sebesar Rp 193.493;

c. Pemotongan dan Pemungutan Pajak

- i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 termasuk bunga sebesar Rp 4.451;
- ii. Pada bulan Maret 2019, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB yaitu sebesar Rp 4.247;
- iii. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 termasuk bunga sebesar Rp 4.502;
- iv. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 26 termasuk bunga sebesar Rp 8.727;

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

c. Withholding Tax Assessment

- Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 26 including interest amounting to Rp 440;
- Tax Nihil Assessment Letter for WHT Art. 21;
- Tax Nihil Assessment Letter for WHT Art. 23;
- Tax Nihil Assessment Letter for WHT Art. 4(2);

d. Tax Collection Letter

Tax Collection Letter for VAT amounting to Rp 439 and WHT Art. 26 amounting to Rp 43.

In September 2019, the company received an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 22.904.

2016 fiscal year

In November 2017, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. In June 2018, the Company received:

a. Corporate Tax Assessment

Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax (CIT) Article 25/29 including interest amounting to Rp 352,777;

b. Value Added Tax Assessment

Tax Underpayment Assessment Letter for Value Added Tax (VAT) period January to December 2016 including interest amounting to Rp 193,493;

c. Withholding Tax Assessment

- i. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 21 including interest amounting to Rp 4,451;
- ii. Pada bulan Maret 2019, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB yaitu sebesar Rp 4.247;
- iii. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 23 including interest amounting to Rp 4,502;
- iv. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 26 including interest amounting to Rp 8,727;

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Pemotongan dan Pemungutan Pajak (lanjutan)

v. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) termasuk bunga sebesar Rp 2.297;

d. Surat Tagihan Pajak

Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 24.234.

Pada bulan Oktober 2018 atas SKPKB tersebut perseroan mengajukan keberatan pajak.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menerima sebagian Keberatan atas PPh Pasal 21 menjadi sebesar Rp.4.247.

Pada bulan Juli 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menerima sebagian Keberatan atas keberatan PPN Masa Pajak Jan s/d Des 2016 menjadi sebesar Rp 12.113.

Pada Bulan September 2019, Perseroan menerima :

- Surat Keputusan Direkur Jenderal Pajak yang menerima sebagian Keberatan atas keberatan PPh Pasal 25/29 menjadi sebesar Rp 341.303, Perseroan akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.
- Surat Keputusan Direkur Jenderal Pajak yang menerima sebagian Keberatan atas keberatan PPh Pasal 23 menjadi sebesar Rp 3.335, Perseroan akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.
- Surat Keputusan Direkur Jenderal Pajak yang menerima sebagian Keberatan atas keberatan PPh Pasal 26 menjadi sebesar Rp 169, Perseroan telah melakukan pembayaran sesuai dengan Keputusan Keberatan dan tidak mengajukan banding.
- Surat Keputusan Direkur Jenderal Pajak yang menerima sebagian Keberatan atas keberatan PPh Pasal 4(2) menjadi sebesar Rp 660, Perseroan telah melakukan pembayaran sesuai dengan Keputusan Keberatan dan tidak mengajukan banding

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

c. Withholding Tax Assessment (continued)

v. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 4(2) including interest amounting to Rp 2,297;

d. Tax Collection Letter

Tax Collection Letter for Value Added Tax amounting to Rp 24,234.

In October 2018, The company filed a tax objection for the SKPKB.

In March 2019, the Company received the Decision of the Director General of Tax which partially accepting the objection for WHT Article 21 amounting to Rp. 4.247;

In July 2019, the Company received the Decision of the Director General of Tax which partially accepting the objection for VAT period Jan to Dec 2016 amounting to Rp. 12.113;

In September 2019, the Company received :

- the Decision of the Director General of Tax which partially accepting the objection for CIT Article 25/29 amounting to Rp. 341.303, The company will appeal the objection decision;
- the Decision of the Director General of Tax which partially accepting the objection for WHT Article 23 amounting to Rp. 3.335, The company will appeal the objection decision;
- the Decision of the Director General of Tax which partially accepting the objection for WHT Article 26 amounting to Rp. 169; the Company has paid the underpayment assessment as per objection decision letter and not pursue to appeal.
- the Decision of the Director General of Tax which partially accepting the objection for WHT Article 4(2) amounting to Rp. 660, the Company has paid the underpayment assessment as per objection decision letter and not pursue to appeal.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada bulan Oktober 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 33.939 dari Rp 50.868 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 34.051. Perseroan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada Desember 2017. Pada bulan November 2018, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPLB dan mengabulkan sebagian atas SKPKB yaitu sebesar Rp 196,6. Pada bulan Februari 2019, Perseroan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding masih dalam proses.

Tahun pajak 2014

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 36.435 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan tersebut. Perseroan telah mengajukan banding pada bulan Januari 2018 kepada Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2018, Perseroan telah menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya SKPLB atas pajak penghasilan perseroan. Pada bulan Februari 2019 Perseroan menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 28.481. Pada tanggal 11 April 2019, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak mengenai Permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP terhadap Putusan Pengadilan pajak. Perseroan telah memasukkan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada 02 Mei 2019 ke Pengadilan Pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, Peninjauan Kembali masih dalam proses.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2015 fiscal year

In October 2017, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax Overpayment amounting to Rp 33,939 from the original claim amounting to Rp 50,868. The Company had also received a tax underpayment assessment letter for value added tax including interest amounting to Rp 34,051. The Company filed objection letters to the Tax Office in December 2017. In November 2018, the Company received the Decision of the Director General of Tax rejecting the objection for SKPLB and accepting some of the SKPKB amounting to Rp. 196.6. In February 2019, The company will appeal the objection decision. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.

2014 fiscal year

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 36,435 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. In October 2017, the Company received the Decision of the Director General of Tax rejecting the objection. The Company filed an appeal on January 2018 to the Tax Court. In December 2018, the Company has received a Tax Court Decision Letter that fully grants SKPLB for the company's income tax. In February 2019, the company received an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 28.481. In April 11, 2019, the company received notification letter from Tax Court regarding the submission of judicial review by DGT against Tax Court Decision. In May 2, 2019, the company filed the counter memorandum of Judicial Review to Tax Court. As of the date of this financial statement, The Judicial Review is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
The Dairy Farm Company, Limited*	948,854,757	927,636,957	47,443	43,682	22.68%	22.17%
PT Hero Pusaka Sejati	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
Lain-lain/Others	<u>462,460,352</u>	<u>483,678,152</u>	<u>23,123</u>	<u>26,884</u>	<u>11.05%</u>	<u>11.56%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 September September 2019	31 Desember/ December 2018	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar 20% dari modal disetor.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up capital

17. LABA PER SAHAM DASAR

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(6,682)</u>	<u>86,181</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>2</u>	<u>21</u>

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

18. PENDAPATAN BERSIH

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Pendapatan kotor	10,931,640	11,396,875
Potongan rabat	<u>(1,445,732)</u>	<u>(1,547,494)</u>
	<u>9,485,908</u>	<u>9,849,381</u>
Pendapatan kotor: Pendapatan eceran	10,623,138	11,113,123
Pendapatan konsinyasi	<u>955,986</u>	<u>910,758</u>
	11,579,124	12,023,881
Biaya konsinyasi	(647,484)	(627,005)
Potongan rabat	<u>(1,445,732)</u>	<u>(1,547,495)</u>
	<u>9,485,908</u>	<u>9,849,381</u>

18. NET REVENUE

*Gross revenue
Sales rebates*

*Gross revenue:
Retail
Consignment*

*Consignment cost
Sales rebates*

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Persediaan untuk dijual - awal	1,784,228	1,848,098	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>6,809,057</u>	<u>7,471,863</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	8,593,285	9,319,961	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,778,309)</u>	<u>(2,214,697)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>6,814,976</u></u>	<u><u>7,105,264</u></u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.		<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>	

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Gaji dan tunjangan	1,041,412	1,000,005	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	423,379	417,591	<i>Rent</i>
Utilitas	232,143	262,675	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	214,984	212,087	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi	213,568	324,455	<i>Depreciation and amortisation</i>
Administrasi kantor	137,693	139,723	<i>Office administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	110,197	91,213	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	91,101	91,280	<i>Distribution</i>
Keamanan	81,243	76,769	<i>Security</i>
Jasa profesional	61,861	18,301	<i>Professional fees</i>
Biaya perjalanan	46,142	32,312	<i>Travelling</i>
Biaya waralaba	40,679	35,254	<i>Franchise fee</i>
Administrasi kartu kredit bank	40,507	37,191	<i>Credit cards bank charges</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	38,332	48,438	<i>Packaging and price labelling</i>
Biaya pajak final	18,769	19,107	<i>Final tax expenses</i>
Telekomunikasi	18,472	21,910	<i>Telecommunications</i>
Ijin usaha	17,835	13,385	<i>Business licenses</i>
Asuransi	16,490	10,754	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>33,407</u>	<u>1,896</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>2,878,214</u></u>	<u><u>2,854,346</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

20. OTHER INCOME – NET

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pendapatan sewa	167,758	168,486	Rental income
Pendapatan utilitas	32,074	28,109	Utilities income
Kerugian penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	(574)	(6,946)	Loss on sale of property and equipment and non-current asset held for sale
Keuntungan selisih kurs	(166)	819	Loss on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	1,651	11,983	Others
	<u>200,743</u>	<u>202,451</u>	(below Rp 2,000)

21. LIABILITAS KONTINJENSI

21. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Kemang Pratama Case

Perseoran bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidaktersediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.

Pada tanggal 2 Maret 2017, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On 2 March 2017, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upheld by High Court of West Java.

Perseroan melakukan banding ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019 sebagaimana pemberitahuan resmi diterima pada tanggal 21 Juni 2019, Mahkamah Agung telah mengabulkan kasasi yang diajukan oleh Perseroan. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung tersebut, Perseroan tidak wajib mengganti rugi kepada Lincsquare sebagaimana tuntutananya tersebut di atas. Putusan Mahkamah Agung membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 174/PDT/2018/PT BDG tanggal 21 Mei 2018 dan Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor 120/Pdt.G/2017/PN Bks tanggal 27 September 2017.

The Company appealed the case (kasasi) to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, as the official notification received on 21 June 2019, the Supreme Court granted the cassation appealed by the Company. Based on such Supreme Court, the Company has no liability to pay indemnification to Lincsquare as claimed above. The Supreme Court awarded that the Bandung High Court Decision Number 174/PDT/2018 dated 21 May 2018 and Bekasi District Court Decision Number 120/Pdt.G/2017/PN Bks dated 26 September 2017 shall be null and void.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN

22. COMMITMENTS

- a. Pada 30 September 2019, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 167.542 (2018: Rp 126.904).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 30 September 2019, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 167,542 (2018: Rp 126,904).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	30 September/ September 2019	31 December/ December 2018	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	246,798	275,157	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	148,201	147,213	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	308,394	296,898	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>54,122</u>	<u>176,481</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>757,515</u></u>	<u><u>895,749</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/ <i>Insurance broker</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ <i>Placement of cash in banks and credit card service provider</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	IKEA Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa impor/ <i>Import services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/ <i>business expense</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships with related parties (continued)

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan komisaris dan direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 September/September 2019</u>		<u>31 Desember/December 2018</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	160	0.00%	60	0.00%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sepengendali	4,792	0.08%	2,099	0.03%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang lain-lain					Other receivable
Entitas sepengendali	2,570	0.04%	1,969	0.03%	Entity under common control
	7,522	0.12%	4,128	0.06%	
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	69	0.00%	1,134	0.05%	Entity controlled by key management personnel
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sepengendali	8,194	0.40%	8,181	0.34%	Entity under common control
Pemegang saham mayoritas	8,052	0.40%	7,440	0.31%	Majority shareholders
	16,246	0.80%	15,621	0.65%	
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	94,873	1.39%	88,309	0.96%	Entity controlled by key management personnel
	94,873	1.39%	88,309	0.96%	
*) % terhadap jumlah pembelian					*) % of total purchases

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/September 2019</u>		<u>30 September/September 2018</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas	7,440	0.26%	15,822	0.55%	Majority shareholders
Entitas sepengendali	23	0.00%	12,695	0.45%	Entity under common control
	<u>7,463</u>	<u>0.26%</u>	<u>28,517</u>	<u>1.00%</u>	
*) % terhadap jumlah beban usaha.					
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13,817	1.33%	12,446	1.24%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun			53	0.01%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	1,460	0.14%	-	-%	Other long-term benefits
	<u>15,277</u>	<u>1.47%</u>	<u>12,499</u>	<u>1.25%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.					
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,662	0.16%	1,662	0.17%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.					

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	<u>30 September/September 2019</u>			<u>30 September/September 2018</u>			
	<u>Makanan/ Food</u>	<u>Non makanan/ Non food</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Makanan/ Food</u>	<u>Non makanan/ Non food</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	7,085,973	2,399,935	9,485,908	7,841,466	2,007,915	9,849,381	Net revenue
Hasil segmen	(194,444)	223,237	28,793	(162,846)	295,546	132,700	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(35,332)			(40,478)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan keuangan – bersih			5,216			1,997	Finance income - net
Manfaat pajak penghasilan			(5,359)			(8,038)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan			<u>(6,682)</u>			<u>86,181</u>	Profit for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2019			30 September/September 2018			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	130,573	56,170	186,743	243,362	88,777	299,139	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			26,825			25,316	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>213,568</u>			<u>324,455</u>	Total depreciation and amortization
	30 September/September 2019			31 Desember/December 2018			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,663,571	2,173,726	5,837,297	4,543,829	1,696,985	6,240,814	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			83,146			31,044	Unallocated corporate assets
Aset tersedia untuk dijual			43,136				Assets held for sale
Jumlah aset			<u>5,963,579</u>			<u>6,271,858</u>	Total asset
Liabilitas segmen	1,172,696	728,842	1,901,538	1,352,334	906,544	2,258,878	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			133,254			71,492	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,034,792</u>			<u>2,330,370</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	98,449	96,688	195,137	164,335	37,827	202,162	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			38,559			12,493	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>233,696</u>			<u>214,655</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

a. Build, operate and transfer

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana Bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between Company and Bank where Bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

On April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprise overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER
2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019, 2018 AND 31 DECEMBER
2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Per 30 September 2019 dan 2018, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman ini sebesar 77 miliar rupiah dan pada 2018 adalah nol.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available until 31 January 2019 and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 30 September 2019 and 2018, Company utilise the facilities amounting to IDR 77 billion and 2018 (nil).

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	66,853	74,388	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	109	2,503	<i>Advance for acquisition of property and equipment</i>

Tangerang Selatan, 31 Oktober 2019
No.: 072/Corsec/X/2019

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

*South Tangerang, 31 October 2019
Ref.: 072/Corsec/X/2019*

To:
**PT Bursa Efek Indonesia (IDX - Indonesia
Stock Exchange)**
*Bursa Efek Indonesia Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190*

Up. : Direktur Penilaian Perusahaan

Perihal : Penyampaian Laporan
Keuangan Interim 30
September 2019 (Tidak
Diaudit)

*Attn. : Director of Corporate
Valuation

Re. : Submission of 30 September
2019 Interim Financial
Statements (Unaudited)*

Dengan hormat,

With respect,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan butir III.1.6.1.3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

To comply with the provision III.1.6.1.3. Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No.: Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information, we hereby submit the followings:

1. 1 (satu) salinan Laporan Keuangan Interim per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan salinan Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan yang dimaksud; dan
2. Siaran Pers (*Press Release*) Laporan Keuangan Interim per 30 September 2019.

- 1. 1 (one) copy of the Interim Financial Statements as of 30 September 2019 (Unaudited) and a copy of the Directors Statement on the Financial Statements; and*
- 2. Press Release of the Interim Financial Report as of 30 September 2019.*



Demikian disampaikan untuk diketahui. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya. *Thus, this letter is made for your information. Thank you for your attention and cooperation.*

Hormat kami/*Sincerely yours,*
PT Hero Supermarket Tbk



ERWANTHO SIREGAR
Direktur/*Director*

Tembusan:

- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Cc. to:

- *Chief Executive of Capital Market Supervisors, Financial Services Authority (OJK)*

